

# MAKNA HIDUP PADA PENDERITA HIDROSEFALUS

Oleh

**AHMAD ZAHRUL HABIBI**

**NPM : 06 860 0118**

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

## INTISARI

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan makna hidup pada penderita hidrosefalus. Dalam studi kualitatif ini, ada 4 hal yang ingin diteliti yaitu : dampak biologis, psikologis, maupun psikososial; bagaimana makna hidup penderita hidrosefalus; sumber-sumber makna hidup; karakteristik makna hidup; cara pengembangan hidup bermakna.

Studi kualitatif ini didukung oleh teori-teori para tokoh, salah satunya Teori logoterapi oleh Victor Frankl. Makna hidup yang dirasakan responden merupakan suatu bentuk penghayatan hidup yang berasal dari penderitaan yang dirasakan responden yakni hidrosefalus. Yang dimana, responden sangat membutuhkan semangat dan motivasi dari orang-orang yang ingin dekat dengannya dan menerima keberadaan responden dengan segala kekurangan dan kelebihan. Sumber-sumber makna hidup yang didapat responden melalui nilai-nilai kreatif, nilai penghayatan, dan nilai sikap (Frankl dalam Bastaman, 2007). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 1 orang wanita dengan kriteria tertentu yaitu telah menjalani enam kali pembedahan pada jenjang usia berbeda, serta telah menemukan penghayatan hidup bermakna.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menemukan penghayatan hidup bermakna dari dukungan seseorang yang dekat dengannya dan keluarga terdekat responden. Responden memiliki tujuan hidup yang lebih bermakna sehingga responden merasa bahwa jati dirinya kembali seperti jati diri yang baru, meski nilai kreatif yang dihasilkan responden dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Responden memiliki kegiatan terarah yang sesuai dengan potensi responden.

Kata kunci; makna hidup, hidrosefalus